

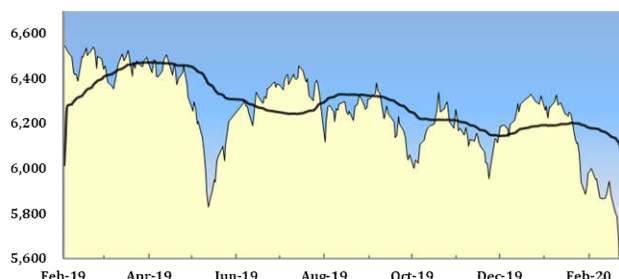
Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.21%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,580-5,700).

Today's Info

- BEEF Revisi Belanja Modal
- ARNA Bagi Dividen Rp 161.19 Miliar
- LPFF Bagikan Dividen 30% Laba 2019
- Laba BTPS Naik 45%
- Laba Bersih GEMS Turun 34.83%
- WTON Bidik Laba Bersih Rp 561 Miliar

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,025	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,032	5,580	5,700
Frequency (Times)	472,892	5,525	5,750
Market Cap (Trillion IDR)	6,518	5,490	5,795
Foreign Net (Billion IDR)	144,82		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	S o S	650-635	710
CPIN	S o S	6,300-6,225	6,800
TLKM	S o S	3,720-3,660	3,950
PTBA	S o S	2,410-2,360	2,600
ASII	B o W	6,175-6,250	5,800

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.08	3,745

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BEEF	05 Mar	EGM
GEMS	05 Mar	EGM
MEGA	06 Mar	AGM
BBTN	12 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,638.13	-12.01	-0.21%
Nikkei	21,329.12	229.06	1.09%
Hangseng	26,767.87	545.80	2.08%
FTSE 100	6,705.43	-110.16	-1.62%
Xetra Dax	11,944.72	-182.97	-1.51%
Dow Jones	26,121.28	-969.58	-3.58%
Nasdaq	8,738.60	-279.49	-3.10%
S&P 500	3,023.94	-106.18	-3.39%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	49.99	-1.1	-2.23%
Oil Price (WTI) USD/barel	45.90	-0.9	-1.88%
Gold Price USD/Ounce	1672.23	35.3	2.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	12836.00	216.0	1.71%
Tin-LME (US\$/ton)	17015.00	101.0	0.60%
CPO Malaysia (RM/ton)	2532.00	31.0	1.24%
Coal EUR (US\$/ton)	47.40	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	66.40	0.7	0.99%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14316.00	142.0	1.00%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,776.7	0.03% 12.02%
MD Asset Mantap Plus	1,378.6	0.07% 0.00%
MD ORI Dua	2,330.3	-0.20% 14.81%
MD Pendapatan Tetap	1,329.1	0.00% 0.00%
MD Rido Tiga	2,622.3	0.26% 15.42%
MD Stabil	1,337.5	1.54% 9.94%
ORI	1,778.0	1.86% -24.24%
MA Greater Infrastructure	1,085.9	-0.35% 0.00%
MA Maxima	879.8	-0.36% 0.00%
MA Madania Syariah	1,006.1	-0.14% -0.38%
MD Kombinasi	648.6	0.66% 0.00%
MA Multicash	1,555.2	0.02% 6.56%
MD Kas	1,664.7	0.01% 14.09%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.21%. IHSG ditutup di level 5.638 dengan pelemahan -0.21% atau 12 poin, Dipimpin sektor properti -1.13%, perdagangan -1.06%. Serta saham BBRI dan MEGA yang masing-masing turun -1.66% dan -6.25%. Pelemahan IHSG terjadi akibat aksi profit taking sehingga sentimen positif dari pemangkasan suku bunga yang dilakukan oleh The Fed tampaknya hanya memberi efek sesaat bagi IHSG. Selain itu hari ini akan diumumkan data cadangan devisa valas februari yang di prediksi turun tipis menjadi US\$ 131.2 miliar dari sebelumnya pada Januari US\$ 131,7 miliar.

Wallstreet ditutup melemah dengan indeks DJIA turun -3.58%, S&P 500 melemah -3.39% dan Nasdaq Composite turun -3.10%. Pelemahan Wallstreet terjadi karena kasus virus corona di AS yang terus berkembang sehingga membuat daya tarik investor terhadap aset-aset berisiko menurun. Selain itu imbal hasil Obligasi AS ikut melemah sebesar -0,90%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,580-5,700). Sempat dibuka menguat pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di 5,638. Indeks tampak belum mampu melewati resistance level 5,700, di mana berpotensi mengalami koreksi dan bergerak menuju support level 5,580. Namun RSI yang mulai bergerak meninggalkan wilayah oversold berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

BEEF Revisi Belanja Modal

- Produsen makanan olahan PT Estika Tata Tiara (BEEF) merevisi rencana belanja modal atau capital expenditure dari Rp240 miliar menjadi kurang dari Rp200 miliar pada tahun ini.
- Secara umum, pengurangan belanja modal dinilai tidak akan mengurangi volume produksi. Yustinus mengatakan, perseroan juga sudah membeli aset baru berupa pabrik seluas satu hektar di Cikarang, Jawa Barat dengan tujuan untuk penambahan kapasitas produksi
- Operasional pabrik baru membuat kapasitas produksi bisa naik secara bertahap, dari 20 ton per hari menjadi 50 ton per hari atau kapasitas terpasang penuh. Tahun lalu, penjualan perseroan mencapai Rp1,2 triliun (tidak diaudit). Tahun lalu BEEF mencatat penurunan pendapatan karena bahan baku seperti bawang putih dan bawang bombay tersendat. Impor bahan baku tersendat karena terdampak penyebaran virus corona. (Sumber : Bisnis.com)

ARNA Bagi Dividen Rp 161.19 Miliar

- Perusahaan keramik PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) akan membagikan dividen dari laba tahun buku 2019 sebesar Rp 22 per saham.
- Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham tahunan ARNA yang digelar pada 3 Maret 2020, ARNA akan membagikan total Rp 161,19 miliar atau 74,79% dari total laba tahun lalu senilai Rp 215,53 miliar.
- Berikut jadwal pembagian dividen interim ARNA berdasarkan pengumuman Kustodian Sentral Efek Indonesia, Kamis (5/3): Cum dividen di pasar reguler & pasar negosiasi: 11 Maret 2020; Ex dividen di pasar reguler & pasar negosiasi: 12 Maret 2020; Cum dividen di pasar tunai: 13 Maret 2020; Ex dividen di pasar tunai: 16 Maret 2020; Pencatatan (*recording date*): 13 Maret 2020; Pembayaran dividen tunai: 24 Maret 2020
- ARNA mengantongi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 215,53 miliar, naik 37,9% dari tahun sebelumnya. Laba ditopang oleh pendapatannya yang juga tumbuh 9,14% dibandingkan tahun 2018, menjadi Rp 2,15 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

LPPF Berniat Membagikan Dividen 30%

- Manajemen PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) akan mengusulkan dividen tunai senilai 30% saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendatang. LPPF mengantongi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,37 triliun sepanjang 2019
- Rasio pembayaran dividen ini tetap menunjukkan komitmen Matahari terhadap investor jangka panjang dan juga keyakinan atas kemampuan Matahari atas keberhasilan program-programnya. Sesuai ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pembayaran dividen akan dilakukan maksimal satu bulan setelah RUPS.
- Laba bersih perusahaan dengan 167 gerai itu naik 24,54% dari tahun 2018 yang sebesar Rp 1,1 triliun menjadi Rp 1,37 triliun. Laba ini ditopang oleh pos keuntungan lainnya yang tumbuh signifikan 294,16% menjadi Rp 27 miliar.
- Laba juga didorong oleh tidak adanya kerugian atas penurunan nilai investasi pada instrumen ekuitas. Padahal, tahun sebelumnya pos ini menyeret kinerja keuangan LPPF dengan kerugian hingga Rp 769,77 miliar. Sebagai gambaran, sepanjang tahun 2019 pendapatan LPPF naik tipis 0,29%, dari tahun sebelumnya Rp 10,25 triliun menjadi Rp 10,28 triliun. (Sumber : Kontan.co.id)

Today's Info**Laba BTPS Naik 45%**

- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk, (BTPS) hingga akhir tahun 2019 membukukan laba bersih naik 45 persen dibanding tahun lalu menjadi Rp 1,4 triliun yang ditopang oleh proses automasi yang dilakukan untuk mendukung produktivitas para tim di lapangan dalam melayani nasabah.
- Sementara pertumbuhan penyaluran pembiayaan BTPS Rp 9 triliun atau tumbuh 23,7 persen dibandingkan periode sebelumnya Rp 7,3 triliun. Di sisi lain, kenaikan total aset BTPN Syariah menembus 27,8 persen dari Rp 12,0 triliun pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 15,4 triliun. Sementara non performing financing (NPF) tercatat 1,36 persen.
- Pencapaian ini ditopang oleh digitalisasi di setiap lini proses yang dimulai sejak tahun 2018 baik di kantor pusat maupun di lapangan. Adapun Dana Pihak Ketiga (DPK) juga tumbuh sebesar 24,1 persen, mencapai Rp 9,4 triliun dibanding posisi Desember 2018 sebesar Rp 7,6 triliun. (Sumber : emitennews.com)
- Pertumbuhan pembiayaan bank yang positif juga didukung tingkat permodalan dan likuiditas yang memadai dengan rasio kecukupan modal sebesar 44,7 persen atau jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan regulator, dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berada di posisi sehat sebesar 95,3 persen. (Sumber : emitennews.com)

Laba Bersih GEMS Turun 34,83%

- Kinerja perusahaan tambang batubara PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) tercatat mengalami penurunan laba bersih sebesar 34,83% (yoy) menjadi US\$ 64,32 juta di tahun 2019 lalu atau turun 34,83% dari tahun 2018 yang mencapai US\$ 98,77 juta.
- Namun, GEMS berhasil meraih pertumbuhan penjualan 5,76% (yoy) dari US\$ 1,04 miliar di tahun 2018 menjadi US\$ 1,10 miliar di tahun 2019. Kontribusi penjualan terbesar berasal dari penjualan batubara ke luar negeri yang mencapai US\$ 754,76 juta atau tumbuh 6,81% (yoy) dari posisi tahun sebelumnya sebesar US\$ 706,63 juta.
- Adapun penjualan batubara dalam negeri GEMS tercatat sebesar US\$ 352,70 juta pada tahun 2019. Angka ini naik 4,22% (yoy) dari posisi di tahun 2018 yakni sebesar US\$ 338,41 juta.
- Begitu pula dengan beban produksi GEMS yang meroket 19,08% (yoy) menjadi US\$ 701,45 juta pada tahun lalu. Sedangkan di tahun sebelumnya, beban produksi perusahaan ini berada di level US\$ 589,05 juta. (Sumber : Kontan.co.id)

WTON Bidik Laba Bersih Rp561 Miliar

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. atau WIKA Beton menargetkan pertumbuhan laba 9,84 persen menjadi Rp561 miliar sepanjang 2020 yang akan ditopang oleh perolehan pendapatan sebanyak Rp9,49 triliun atau meningkat 34 persen dibandingkan dengan tahun lalu.
- Pertumbuhan pendapatan akan ditunjang perolehan kontrak dihadapi sebanyak Rp17,3 triliun. Adapun, kontrak baru diharapkan bisa mencapai Rp11,47 triliun atau naik 38 persen.
- WTON akan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp948 miliar pada 2020. Dana tersebut akan digunakan untuk mendorong ekspansi kapasitas produksi beton pracetak menjadi 4,4 juta ton per tahun yaitu untuk pembangunan pabrik tambahan di Boyolali, Jawa Tengah dan Pasuruan, Jawa Timur, serta pembangunan pabrik di lokasi baru seperti Balikpapan, Kalimantan Timur
- Sepanjang 2019, WTON membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk sebesar Rp512,34 miliar, tumbuh 5,34 persen secara tahunan. Kinerja ini didorong pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 2,2 persen, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan beban pokok pendapatan sebesar 1,4 persen. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.